

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD
TOGETHER* BERBANTUAN *WORDWALL* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan
Matematika STKIP Andi Matappa

Oleh

FITRIANI

921842020006

**ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA
2025**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan pada hari Selasa, 25 November 2025.

Disahkan Oleh:
. Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Ir. HERMAN ALIMUDDIN S.Pd., MM (.....)

Sekretaris : FAUZIAH.,S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd.,M Pd (.....)

2. VIVI ROSIDA,S.Pd.,M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Ir. HERMAN ALIMUDDIN S.Pd., MM (.....)

2. FAUZIAH ,S.Pd., M.Pd (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRIANI

NPM : 921842020006

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



FITRIANI

MOTTO

”Lelah boleh, menyerah jangan”

“Raih mimpi dengan usaha dan doa”

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk ibunda dan ayahanda tercinta , Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda lakukan, Terima kasih karena tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap do’a kalian.

Untuk saudaraku

Terimah kasih atas dukungannya dan siap siaga dalam membantu

ABSTRAK

FITRIANI. 2025. “Pengaruh Model Pembelajaran *numbered head together* Berbantuan *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika”. Di bimbing oleh Herman Alimuddin dan Fauziah, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen *one group pretest - posttest design* dengan pendekatan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dan instrument penelitian yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene pada tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 132 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 32 siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika dengan teknik pengambilan *simple random sampling*.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene sebelum penerapan media pembelajaran berbantuan *wordwall* adalah 53,84 dari jumlah sampel 32 siswa, median diperoleh 58, dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah sebesar 28 sehingga rentang data menjadi 44 memberikan gambaran tentang sebaran hasil belajar dengan standar deviasi di peroleh 12,532 dan nilai varians sebesar 157.039 sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene adalah 81,44 dari jumlah sampel 32 siswa, median diperoleh 81, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah sebesar 65 sehingga rentang data menjadi 30 memberikan gambaran tentang sebaran hasil belajar dengan standar deviasi di peroleh 8,266 dan nilai varians sebesar 68.319. Pengujian di lakukan dengan uji *Shapiro wilk* yang di peroleh Secara sistematis nilai pretest dan posttest masing masing dapat dituliskan $0,050 = 0,05$ dan $0,173 \geq 0,05$. Dari hasil pengujian, seluruh data signifikan berada pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini memberi makna bahwa seluruh data berdistribusi secara normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Pangkajene dengan *uji t-test* menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 10,994 dengan taraf signifikan $0,000 \leq 0,005$.

Kata Kunci: *Model Numbered Head Together, Wordwall* dan Hasil Belajar Siswa

PRAKATA



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. A. Shyam Sarjani A, S.T.,S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik.
4. A. Aztri Fithrayani Alam, S.H.,S.Pd.,M.H. selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan.
5. Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., MM. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan.

6. Dr.Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
7. Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., M.M dan Fauziah, S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
10. Teman - teman math21 yang selalu saling mensupport dan membantu, tetap kompak terus meskipun nanti sudah menemukan jalan kesuksesan masing - masing dan jangan pernah lupa masa-masa awal perkuliahan hingga sampai di titik ini.
11. Kerabat di lingkungan sekitar yang sering membantu dan memberikan usulan tentang kelengkapan isi dari skripsi ini.
12. Kepala sekolah, Guru Mata pelajaran Matematika dan staf TU di SMPN 2 Pangkajene yang memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolahnya serta selalu mendukung dan mensupport dalam terlaksananya penelitian skripsi ini.

13. Siswa-siswi di SMPN 2 Pangkajene terkhusus kelas VIII terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan sehingga Proses penelitian ini berjalan dengan lancar.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 11 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	. .x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. KAJIAN PUSTAKA	11
B. Penelitian Relevan	45
C. Kerangka Pikir	49

BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Variabel dan Desain Penelitian	54
C. Definisi operasional <i>variable</i>	56
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	56
E. Populasi dan Sampel	57
F. Instrumen Penelitian	58
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	60
H. Teknik analisis data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	98
RIWAYAT HIDUP	250

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Desain Penelitian (<i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>)	44
3.2	Distribusi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene	46
3.3	Kategori Persentase Lembar Observasi Aktivitas Siswa	48
3.4	Kategori Nilai Hasil Belajar	51
4.1	Uraian Penelitian	53
4.2	Deskripsi Skor yang diperoleh Siswa Pada Pretes	54
4.3	Distribusi Frekuensi yang diperoleh Siswa Pada Pretest	55
4.4	Deskripsi Skor yang di peroleh Siswa Pada Posttest	56
4.5	Statistik Skor yang diperoleh Siswa Pada Posstest	57
4.6	Statistik Skor Frekuensi pada Pretest dan Posttest	58
4.7	Pedoman Penskoran Lembar Observasi Aktivitas Siswa	60
4.8	Persentase Data Aktivitas Siswa	61
4.9	Tabel. 4.9 Analisis Data Uji Normalitas	62
4.10	Analisis Data Uji Paired Sample T test	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
2.1	Fitur fitur Wordwall	21
2.2	Laman pendaftaran akun	24
2.3	Log in akun wordwall	25
2.4	Tampilan menu	25
2.5	Menu Aktivitas	25
2.6	Aktivitas yang telah di buat	26
2.7	menu Share pada kegiatan aktivitas	26
2.8	Public settings	27
2.9	Resource published	27
2.10	Menu Start	28
2.11	Menu soal	28
2.12	Menu Summary	29
2.13	Leadeboard	29
2.14	Results	30
2.15	Kerangka Pikir	42
4.1	Persentase Pretest	56
4.2	Diagram Persentase Posttest	58
4.3	Histogram Pretest dan Posttest	59
4.4	Persentase Data Aktivitas Siswa	61

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lampiran A	99
2.	Lampiran B	224
3.	Lampiran C	234
4.	Dokumentasi	246
5	Riwayat Hidup	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari terbentuknya Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke IV. Berdasarkan tujuan tersebut maka dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi muda yang berakhlak mulia yang nantinya dapat membawa kemajuan bangsa, maka pelaksanaan pendidikan sangat diperlukan terutama dalam meningkatkan mutu kualitasnya, sehingga dapat berperan aktif dalam pembangunan bangsa.

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam masyarakat. Manusia menjadi berkembang dan dapat memiliki kreativitas untuk kehidupan sehari-hari karena adanya pendidikan. Hal ini sesuai dengan adanya Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mewujudkan potensi dalam diri siswa secara aktif dan berkembang dari berbagai segi mulai dari segi keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, serta keterampilan untuk kehidupan masyarakat, bangsa dan negara (Marlia, 2022).

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan membentuk individu agar mampu mengembangkan diri dalam menghadapi berbagai perubahan serta tantangan di lingkungan sekitar. Selain itu, pendidikan dilaksanakan secara terencana untuk menciptakan pengalaman belajar, lingkungan belajar, dan proses

pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya (Saputra dkk., 2023)

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia keguruan.. Pembelajaran yang awalnya konvensional, yang hanya mengandalkan pembelajaran satu arah atau tradisional serta terbatas alat peraga dalam pembelajaran, sehingga perlu di kembangkan. Cara mendapatkan, menyampaikan, dan mengolah informasi dalam konteks pembelajaran telah berubah secara dramatis berkat kemajuan IPTEK. Dengan kemajuan dalam teknologi informasi, komunikasi menjadi kesempatan baru untuk meningkatkan kualitas guru, meningkatkan aksesibilitas, dan mendorong inovasi guru. Pemanfaatan teknologi sebagai alat pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengelola, menyampaikan informasi, serta menciptakan pengalaman belajar yang unik (Andari, 2020).

Sekolah merupakan lingkungan akademik untuk memperoleh pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, dan berjenjang di mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi (PT), dan diatur oleh kurikulum (Ahmad, 2024). Guru berperan penting dalam meningkatkan Pendidikan siswa. Sasaran utama pendidikan sekolah menengah pertama adalah memberikan bekal secara maksimal pada empat kemampuan dasar yaitu membaca, menulis, menghitung dan menggambar. Apabila empat kemampuan dasar di SMP lemah, maka akan berdampak negatif bagi pemahaman materi pelajaran lain yang berhubungan dengan matematika.

Pembelajaran matematika di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan krusial dalam membekali siswa dengan pemahaman dasar yang akan menjadi landasan bagi konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di jenjang berikutnya. Sebagai ilmu dasar, matematika terus mengalami perkembangan pesat baik dari segi materi maupun penerapannya, sehingga proses pembelajaran di sekolah perlu mempertimbangkan dinamika tersebut—baik yang terjadi di masa lalu, kini, maupun yang akan datang. Namun secara umum, matematika sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang berat oleh siswa, karena menuntut kemampuan berpikir yang tinggi dan melibatkan banyak perhitungan dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Matematika adalah ilmu yang abstrak sehingga diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih memvisualisasikan matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat (Naya, 2022) “matematika adalah sebagai ilmu dasar yang bersifat abstrak”. Dengan adanya visualisasi akan lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diberikan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan formal dan mengambil peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Cockroft mengemukakan :“Matematika perlu diajarkan karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; (4) Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) Meningkatkan kemampuan berpikir logis dan ketelitian serta (6) Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang sulit (Noerazizah, 2025). Matematika merupakan

langsung dari guru. Dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *wordwall*, guru dapat menumbuhkan suasana yang lebih hidup yang dapat merangsang ketertarikan peserta didik terhadap materi sehingga pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *wordwall* berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran matematika yang dianggap cukup sulit dan membosankan.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan *Wordwall* memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model NHT menekankan kerja sama kelompok di mana setiap siswa diberi nomor dan memiliki tanggung jawab untuk memahami materi, karena salah satu anggota akan dipilih secara acak untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif, tanggung jawab individu, serta komunikasi antarsiswa. Ketika model ini dipadukan dengan media digital *Wordwall*, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan karena siswa dapat belajar melalui kuis, game edukatif, dan aktivitas berbasis kompetisi yang meningkatkan motivasi (Arsyad, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada **“Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Pangkajene”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Wordwall* pada pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Pangkajene?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Pangkajene”.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal pembelajaran matematika utamanya dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Wordwall* dalam pembelajaran matematika pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Secara Praktis

a. Untuk Guru

Guru dapat memilih dan menentukan model dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan tertentu dengan tujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

b. Untuk Siswa

Siswa dapat menentukan perilaku aktivitas belajar agar diperoleh hasil belajar yang optimal pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar

c. Untuk Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan pengembangan bahan ajar melalui aplikasi *Wordwall*

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus (M. S. Sarumaha, 2020). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Harefa & Sarumaha, 2020).

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai (Sarumaha, M; Harefa, 2022). Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Hal tersebut membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang sudah menerapkan langkah atau pendekatan pembelajaran yang justru lebih luas lagi cakupannya.

Definisi di atas senada dengan pendapat Suprihatiningrum dalam (M. S. Sarumaha, 2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai

Dari beberapa pengertian model pembelajaran yang dipaparkan oleh para ahli diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah kerangka kerja yang disusun secara sistematis sebelum melaksanakan pembelajaran agar tercipta suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu model pembelajaran harus rasional dan teoritis.

b. Ciri – ciri Model Pembelajaran

Menurut Kardi & Nur dalam (Ngalimun, 2016) model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain:

- 1) Model pembelajaran merupakan rasional teoritik logis yang di susun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Berupa landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana peserta didik akan belajar (memiliki tujuan belajar dan pembelajaran yang ingin di capai)
- 3) Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Sedangkan menurut Hamiyah dan Jauhar dalam (M. D. Sarumaha, 2022) ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4) Memiliki perangkat bagian model.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

Dari beberapa penjelasan tentang ciri-ciri model pembelajaran yang dipaparkan diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa disetiap model pembelajaran selalu ada ciri-ciri yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

c. Fungsi model pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah pedoman dalam perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Trianto, 2010) yang mengemukakan bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan pembelajaran. para guru dalam melaksanakan.

Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik. Ihwal sifat dan materi yang model belajarkan tersebut. pembelajaran juga dapat dikategorikan berdasarkan beberapa jenis yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Dari penjelasan diatas tentang fungsi model pembelajaran yang dipaparkan dapat di ambil kesimpulan bahwa fungsi model pembelajaran sangat berperan

C. KERANGKA PIKIR

Pembelajaran matematika di sekolah masih sering menghadapi permasalahan, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena penyajian materi yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Akibatnya, keterlibatan siswa rendah, motivasi belajar menurun, serta hasil belajar belum mencapai standar minimal, baik secara individu ($KKTP \geq 75$) maupun secara klasikal ($\geq 80\%$). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran dan media yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, menumbuhkan motivasi, serta mempermudah pemahaman konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak.

Salah satu model yang relevan untuk digunakan adalah *Numbered Head Together* (NHT). Model NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil heterogen. Tahapan utamanya meliputi *numbering*, *questioning*, *head together*, dan *answering*, yang menuntut setiap anggota kelompok untuk siap menjawab pertanyaan mewakili kelompoknya. Dengan demikian, setiap siswa terdorong untuk memahami materi karena sewaktu-waktu dapat dipanggil oleh guru. Hal ini selaras dengan teori belajar kooperatif (Slavin & Johnson, 1980–1989) yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama, serta teori belajar sosial Bandura (1977)

bahwa siswa dapat belajar melalui pengamatan, diskusi, dan penguatan dari teman maupun guru. Dengan NHT, siswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, keterampilan sosial, serta kepercayaan diri.

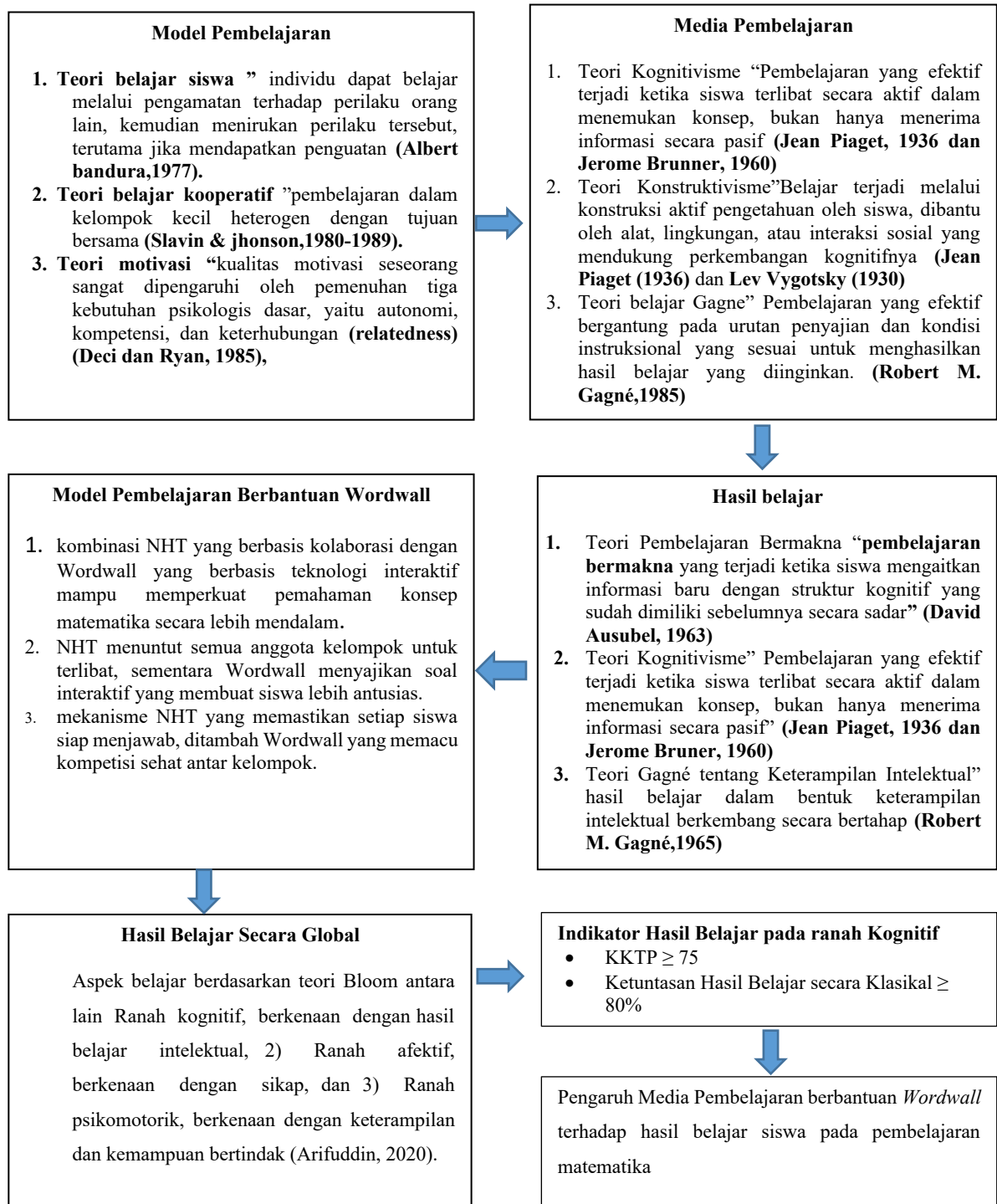
Namun, penerapan model NHT akan lebih optimal apabila didukung dengan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Media yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan media digital berbasis permainan yang menyajikan berbagai aktivitas seperti *kuis*, *open the box*, *match-up*, dan *group sort*. Guru dapat mengatur jumlah soal, durasi waktu, serta tingkat kesulitan, sehingga siswa tetap terarah pada tujuan pembelajaran. Menurut Maghfiroh (2018), *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar karena menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori kognitivisme (Piaget, 1936; Bruner, 1960) yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep, serta teori konstruktivisme (Vygotsky, 1930) yang menyatakan bahwa belajar terjadi melalui interaksi sosial dan bantuan alat/media. Selain itu, sesuai dengan teori pembelajaran bermakna Ausubel (1963), *Wordwall* membantu siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.

Integrasi antara model pembelajaran NHT dan media *Wordwall* akan menghasilkan pembelajaran matematika yang lebih efektif. NHT berperan dalam mengaktifkan siswa dan memastikan keterlibatan setiap anggota kelompok, sedangkan *Wordwall* menyediakan sarana latihan interaktif yang menantang dan menyenangkan. Kombinasi keduanya memungkinkan siswa belajar secara

kooperatif, berdiskusi, sekaligus berlatih mengerjakan soal secara mandiri maupun kelompok. Sejalan dengan teori Gagné (1965, 1985), *Wordwall* dapat membantu guru menyajikan soal dari tingkat sederhana hingga kompleks sehingga keterampilan intelektual siswa berkembang secara bertahap.

Hasil belajar yang diharapkan dari penerapan NHT berbantuan *Wordwall* tidak hanya mencakup ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotor. Pada ranah kognitif, siswa diharapkan mampu memahami konsep matematika dan mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah. Pada ranah afektif, siswa diharapkan memiliki sikap positif terhadap matematika, lebih termotivasi, dan berani mengemukakan pendapat. Pada ranah psikomotor, siswa terampil dalam menggunakan media digital, aktif dalam diskusi, dan mampu menyampaikan jawaban di depan kelas. Ketiga ranah ini sesuai dengan teori Bloom (Arifuddin, 2020) tentang tujuan pembelajaran yang holistik.

Dengan demikian, kerangka pikir penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat diatasi melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Wordwall*. Model NHT memastikan keterlibatan aktif setiap siswa, sedangkan *Wordwall* menyediakan media interaktif yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Integrasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman konsep siswa, sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.



Gambar 2.15 Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. dikatakan jawaban semntara, karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. berdasarkan pengertian tersebut,hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

“Ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif karena metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Pendekatan kuantitatif dapat melakukan beberapa tugas sesuai tuntutan peneliti, yakni melihat perbandingan, mengetahui hubungan, melihat kecenderungan, melakukan pengelompokan maupun penyederhanaan variabel. Untuk melakukan tugas tersebut diperlukan dua hal utama, pertama adalah alat ukur dan kedua adalah alat analisis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017).

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *Wordwall*.

- b. variabel Terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini terdapat. Suatu kelompok di berikan tes awal, *pretest* (O_1) kemudian akan di amati, lalu di berikan perlakuan penggunaan model pembelajaran *numbered head together* (X) Setelah perlakuan, pengukuran posttest (O_2) di lakukan untuk mengetahui dampak dari perlakuan terhadap hasil belajar (Y).

Untuk memahami pernyataan di atas, berikut Tabel Desain Penelitian

(*One – Group Pretest – Posttest Design*).

Tabel 3.1 Desain Penelitian (*One-Group Pretest-Posttest Design*)

Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>)	Perlakuan yang di berikan	Sesudah Perlakuan (<i>Posttest</i>)
O_1	X	O_2

Sumber, Sugiyono (2021)

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Wordwall*)

X = *Treatment* (Perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan *Wordwall*).

C. Definisi operasional *variable*

Berdasarkan variabel dan desain penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *wordwall* adalah strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan **kerja sama kelompok, tanggung jawab individu, dan keterlibatan aktif seluruh siswa**, dengan dukungan Wordwall untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan memudahkan guru dalam melakukan evaluasi.
2. Hasil belajar adalah indikator penting dari keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar yang baik bergantung pada kesesuaian perangkat pembelajaran yang digunakan, termasuk perencanaan, metode, media, penilaian, dan umpan balik

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Pangkajene Kecamatan Pangkejene, Kabupaten Pangkep. Kegiatan penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Alasan peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 2 Pangkajene karena telah melakukan observasi dan wawancara oleh salah satu guru matematika di SMP Negeri 2 Pangkajene diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memenuhi standar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) khususnya siswa kelas VIII. Hal ini disebabkan pembelajaran matematika lebih berfokus pada guru, kurangnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, guru kurang memaksimalkan penggunaan model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan

dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Seiring pesatnya perkembangan teknologi dan informasi serta tersedianya fasilitas pembelajaran, guru perlu untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran dan teknologi serta fasilitas yang ada demi kelancaran proses belajar mengajar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah Seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene Tahun ajaran 2025/2026.

Berikut adalah tabel distribusi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangkajene.

Tabel 3.2 Distribusi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene

No	Kelas	Populasi
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	32
8	VIII H	32
9	VIII I	32
10	VIII J	32
Jumlah		320

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sesuai dengan defenisi sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 30 siswa.

Pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini di lakukan karena pengambilan anggota sampel dari populasi tersebut secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau melakukan pengukuran. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah.

1. Tes Hasil Belajar

Tes ini di berikan kepada siswa untuk menjawab Soal pretest dan posttest yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi matematika. Tes yang di gunakan adalah jenis tes essai yang terdiri atas 5 butir soal. Tes di buat berdasarkan rumusan indikator pembelajaran. Tes ini di laksanakan secara tertulis dan di jawab langsung oleh siswa pada lembar jawaban yang telah di sediakan.

Tabel 3.3 Indikator Hasil Belajar

Nomor Soal	Indikator Hasil Belajar Siswa	Level Kognitif
1 dan 2	• mengelompokkan bentuk suku tunggal (monom), bentuk suku banyak (polinom), dan dapat menentukan derajat suku dan bentuk aljabar • menentukan suku sejenis dan menyederhanakan suku sejenis yang sudah di kelompokkan menjadi satu.	C3
3 dan 4	• menghitung penjumlahan/ pengurangan polinom dengan polinom, dan perkalian/pembagian polinom dengan bilangan • menyederhanakan bentuk yang agak rumit, seperti bentuk aljabar dengan koefisien berupa bilangan pecahan	C3
5	• menghitung perkalian dan pembagian sesama suku tunggal. • Menghitung nilai bentuk aljabar yang efisien dengan bentuk perhitungan aljabar	C4

2. Lembar Observasi Aktivitas siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa adalah alat penilaian yang digunakan oleh guru atau peneliti untuk mencatat, mengamati, dan menilai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *Wordwall*. Penilaian terhadap aktivitas persiswa terdiri atas kriteria **1 (Kurang)**, **2 (Cukup)**, **3 (Baik)**, **4 (Sangat Baik)** dengan acuan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%.$$

Indikator observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan awal, siswa menjawab salam, mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran, menyimak serta merespons pertanyaan atau contoh yang diberikan oleh guru,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil-hasil penelitian yang menunjukkan tentang hasil belajar siswa jika diterapkan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *Wordwall* penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 2 Pangkajene di kelas VIII semester Ganjil tahun akademik 2025/2026 dengan 5 pertemuan.

Tabel 4.1 Uraian Penelitian

Pertemuan	Uraian	Hari/Tanggal
Pertemuan ke –1	Memberikan Soal <i>Pretest</i> ,	Senin tanggal 14 Juli 2025
Pertemuan ke– 2	Penerapan Model Pembelajaran <i>NHT</i> Berbantuan <i>Wordwall</i>	Selasa tanggal 15 Juli 2025
Pertemuan ke– 3	Penerapan Model Pembelajaran <i>NHT</i> Berbantuan <i>Wordwall</i>	Rabu tanggal 16 Juli 2025
Pertemuan ke– 4	Penerapan Model Pembelajaran <i>NHT</i> Berbantuan <i>Wordwall</i>	Senin tanggal 21 Juli 2025
Pertemuan ke– 5	Memberikan Soal <i>Posttest</i>	Rabu tanggal 23 juli 2025

Pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa sebagai instrument dalam penelitian ini. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa, maka data-data penelitian yang telah diperoleh perlu dikakukan analisi deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis statistika deskriptif

Hasil analisis deskriptif berdasarkan skor yang telah diperoleh pada masing-masing variabel yaitu model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *Wordwall* dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Hasil belajar siswa

Data tes merupakan data yang didapatkan setelah memberikan tes kepada seluruh siswa. Tes diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penerapan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *Wordwall*.

Berikut Gambar mengenai hasil analisis deskriptif yang diperoleh siswa pada *pre-test*.

Tabel 4.2 Deskripsi Skor yang diperoleh Siswa Pada Pretest

Jenis Skor	Skor
Sampel	32
Mean	53,84
Median	58,00
Variance	157,039
Standar Deviation	12,532
Maximum	72
Minimum	28
Range	44

Sumber: Hasil analisis data penelitian 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene adalah 53,84 dari jumlah sampel 32 siswa, median diperoleh 58, dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah sebesar 28 sehingga rentang data menjadi 44 memberikan gambaran tentang sebaran hasil belajar dengan standar

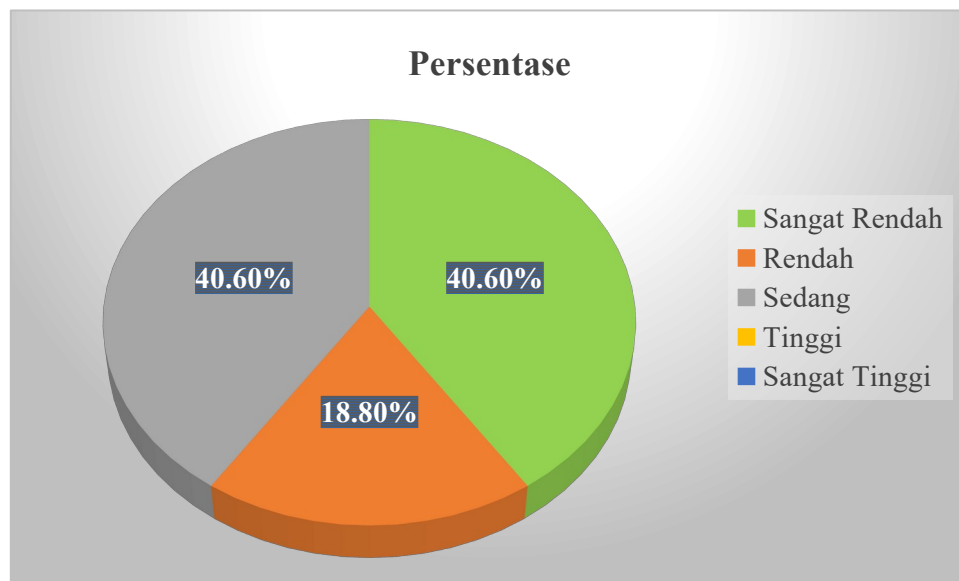
deviasi di peroleh 12,532 dan nilai varians sebesar 157.039 sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Deskripsi data hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *wordwall* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi yang diperoleh Siswa Pada Pretest

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$P < 55$	Sangat Rendah	13	40,6%
$55 \leq P < 60$	Rendah	6	18,8%
$60 \leq P < 76$	Sedang	13	40,6%
$76 \leq P < 86$	Tinggi	0	0%
$86 \leq P < 100$	Sangat Tinggi	0	0%

Sumber: Hasil analisis data penelitian 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang mengikuti *pretest* tidak terdapat siswa dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 13 siswa berada pada kategori yang sangat rendah dengan persentase 40,6%, sebanyak 6 siswa pada kategori yang rendah dengan persentase 18,8% dan sebanyak 13 siswa pada kategori sedang dengan persentase 40.6%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum **hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *Wordwall* masih rendah.**



Gambar 4.1 Persentase Pretest

Sedangkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh siswa pada posstest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Skor yang diperoleh Siswa Pada Posttest

Jenis Skor	Skor
Sampel	32
Mean	81,44
Median	81,00
Variance	68,319
Standar Deviation	8,266
Maximum	95
Minimum	65
Range	30

Sumber: Hasil analisis data penelitian 2025

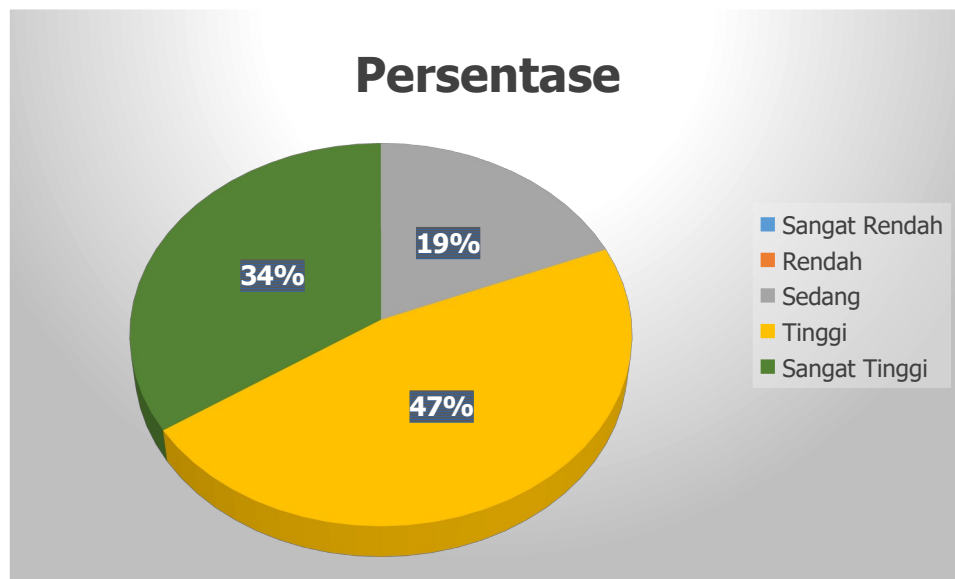
Pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Pangkajene adalah 81,44 dari jumlah sampel 32 siswa, median diperoleh 81, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah sebesar 65 sehingga rentang data menjadi 30 memberikan gambaran tentang sebaran hasil belajar dengan standar

deviasi di peroleh 8,266 dan nilai varians sebesar 68.319 sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat variasi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Deskripsi data hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *wordwall* disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.5 Statistik Skor yang diperoleh Siswa Pada Posstest			
Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$P < 55$	Sangat Rendah	0	0%
$55 \leq P < 60$	Rendah	0	0%
$60 \leq P < 76$	Sedang	6	18,8%
$76 \leq P < 86$	Tinggi	15	46,9%
$86 \leq P < 100$	Sangat Tinggi	11	34,4%

Sumber: Hasil analisis data penelitian 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang mengikuti posstest tampak bahwa hasil belajar siswa tidak ada yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah, sebanyak 6 siswa berada dalam kategori sedang dengan persentase 18,8%, 15 siswa yang masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 46,9% dan 11 siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 34,4%. Dengan demikian, yang menunjukkan bahwa **hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *wordwall* meningkat secara signifikan** dibandingkan pretest.



Gambar 4.2 Diagram Persentase Posttest

Berikut tabel perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Pretest dan Posttest

Tabel 4.6 Statistik Skor Frekuensi pada Pretest dan Posttest

Kategori	Pretest	Posttest
Sangat Rendah	13	0
Rendah	6	0
Sedang	13	6
Tinggi	0	15
Sangat Tinggi	0	11

Sumber: Analisis data penelitian 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diambil kesimpulan yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan *uji t paired sample t test* Data hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS melalui *paired sample t-test* diperoleh nilai sign $\square = 0,000$, sementara taraf signifikan $\square = 0,000 < 0,05$. .Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Pangkajene.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Sehubungan dengan hasil akhir dari penelitian ini, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas dan spesifik agar lebih memperluas pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *numbered head together* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa.
3. Kepada para peneliti dibidang pendidikan khususnya dibidang matematika untuk melakukan/mengadakan penelitian lain mengenai topik seperti ini

terhadap populasi lain dengan mata pelajaran dan tingkat sekolah yang sama atau melakukan penelitian dengan lebih banyak variabel, baik yang bersumber dari luar diri siswa serta mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang lebih dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar dan sebelum pembelajaran dimulai agar memeriksa media yang digunakan seperti koneksi internet, *LCD* dan laptop apakah dapat digunakan atau tidak.

4. Disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru hendaknya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirasa, H. P. (2021). *Metodologi Penelitian: Panduan Praktis Penelitian Masa Kini*.
- Akuba, W., Machmud, T., & Takaendengan, B. R. (2025). Pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan media pembelajaran interaktif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 6(1), 33–45.
<https://doi.org/10.37905/jmathedu.v6i1.33414>
- Ammaria, S. (2022). *Strategi pembelajaran kooperatif modern*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Andari, R. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis game edukasi Kahoot! Pada pembelajaran fisika. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 6(1), 135–137
- Angeline, R., Payadnya, I. P. A. A., & Wibawa, K. A. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aljabar Kelas Vii Smp Kalam Kudus Bali Kabupaten Badung. *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1), 513–523.
<https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/view/8903>
- Anggriany, N. (2024). Efektivitas Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematis Siswa. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*. <http://repository.uinsu.ac.id/23994/>
- Arnis, A. (2020). *Penggunaan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa pada materi teks Analytical Exposition kelas XI IPS 2 SMA Negeri 14 Pekanbaru tahun pelajaran 2015-2016*. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 11(1), 43–49.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2020.vol11\(1\).4814](https://doi.org/10.25299/perspektif.2020.vol11(1).4814)
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran (Ke-19)*. PT Raja Grafindo Persada
- Arianto, S. M., & Suryaman, H. (2024). Penerapan model pembelajaran Numbered Head Together berbantuan media Wordwall di SMKN 1 Kemlagi. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 6(2), 100–107.
<https://doi.org/10.26740/jvte.v6n2.p100-107>

- Ahmad, N. Q. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kabupaten Gowa* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41416-Full_Text.pdf
- Asmara,& Purba,A. 2015. "Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual tentang pembuatan koloid." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*. 15(2) : 156-178.
- Azhari. 2015. "Peran media pendidikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa madrasah." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*. 16(1) : 43-60.
- Agustin, A. (2020). Penggunaan alat peraga Puzzle dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II MI Muhammadiyah Tulusrejo [PhD Thesis, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3423/>
- Almagofi, F., Sya'diyah, H., Gultom, R., & Sukmawati, D. M. (2023). Media interaktif dalam pembelajaran IPS sd. Cahya Ghani Recovery.
<https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=hunPEAAQBAJ&oi=fnd>
- Bulawan, M., Sumarauw, S. J. A., & Salajang, S. M. (2024). Pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) berbantuan media Powtoon terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi SPLTV. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 519–526.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.3032>
- Diva, F. W., Kuntarto, E., & Zahyuni, V. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Kelas V: Penelitian Expost Facto. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 544–559.
- Emilia, F., Rulyansah, A., Amin, S. M., & Nafiah, N. (2024). Improving Mathematical Understanding Through the Use of Wordwall Media in Elementary Schools. *BASICA; Journal of Primary Education*, 4(1), 11–22.
- Fauziah, G. R., Martianingsih, C., & Lestyanto, L. M. (2023, Juli 8). Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan game untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas 8C SMPN 2

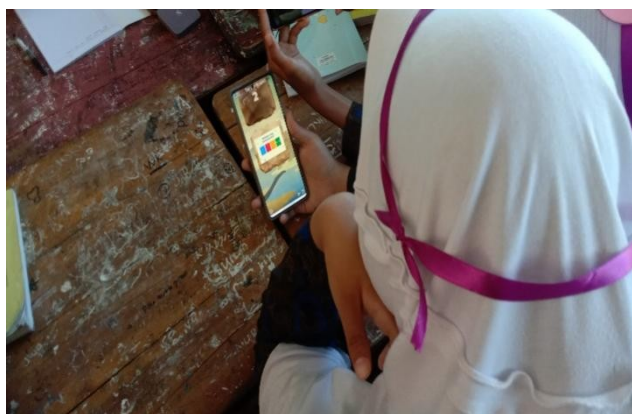
- Malang. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA dan Matematika ke-1* (pp. xx–xx). Universitas Negeri Malang.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. *Jurnal Genta Mulia*, 9(2).
- Lestari, D. A. (2022). *Pemanfaatan Media Wordwall dalam Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa kelas ii b sdn kunciran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48–62.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan media Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70.
- Marlia, M. (2024). Peta Jalan Merdeka Belajar: Korelasi Kebijakan dengan Linguistik dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 71–81.
- Maulana, M. S., & Dhoruri, A. (2021). *Pengaruh model pembelajaran Numbered Heads Together terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menggunakan bahan ajar gamifikasi* (Skripsi sarjana, UIN Raden Intan Lampung). Raden Intan Lampung Repository. Retrieved from <https://repository.radenintan.ac.id/14449>
- Naya, I. G. A. S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Geogebra Pada Topik Kubus Dan Balok Untuk Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Denpasar* [Phd Thesis, Universitas Mahasaraswati Denpasar]. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/955/>
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ningrum, D. P., & Sutriyani, W. (2024). Efektivitas model Numbered Head Together (NHT) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar matematika SD. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(2).
- Nisah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pictorial Concept Card (Picoca) Berbasis Daring Terhadap Karakter Dari Hasil Belajar Ipa Di Tengahpandemi Covid-19 Siswa Kelas Iii Sd Inpres Antang Ii Kota Makassar. *Indopedia (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4), 1284-1293.

- Nugraheni, Y. D., & Sutriyani, W. (2025). Pengaruh model NHT berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar matematika SD. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(4), 601–613. <https://doi.org/10.51878/science.v4i4.4091>
- Nurhairunnisah, N., & Sujarwo, S. (2018). Bahan ajar interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika pada siswa SMA kelas X. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 192–203. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15320>
- Noerazizah, S. M. (n.d.). *Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa (kuasa Eksperimen di SMPN 3 Tangerang selatan)*. Retrieved May 14, 2025, from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/3952>.
- Nur, M. A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Watampone. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 828-834.
- Nurhaliza, Maula,S., Mudrikah,A., &Hakim,L.L., 2022. “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Media Pembelajaran Geometry with Augmented Reality (GO-AR).” 11(2):467–77. doi: 10.35194/jp.v11i2.2452.
- Penelitian, J., Pendidikan, P., Profesionalisme, P., Pendidikan, G., Katolik, A., Bahan, P., Lembar, A., Siswa, K., Supervisi, M., Pengawas, K., Sekolah, D., Binaan, D., Mataram, K., Nabon, M., Kantor, P., & Agama, K. (2022). *Jurnal Paedagogy. Jurnal Paedagogy*, 9(1), 2022. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Purwati, N. L. P. D., Wibawa, I. M. C., & Margunayasa, I. G. (2019). Pengaruh Numbered Head Together Berbantuan Gambar Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 282-292.
- Rahayu, S. (2021). *Pemanfaatan Media Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 5 Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rofiah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Pada Mata Pelajaran Ips. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 5(4), 296-306
- Rohani, B. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Sumber Daya Alam dengan Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat melalui Penerapan Model*

- Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. BINTANG*, 1(1), 44–57.
<https://doi.org/10.36088/bintang.v1i1.235>
- Safitri, D., Awalia, S., Sekaringtyas, T., Nuraini, S., Lestari, I., Suntari, Y., Marini, A., Iskandar, R., & Sudrajat, A. (2022). Improvement of student learning motivation through word-wall-based digital game media. *IJIM*, 16(6), 189.
- Sari, R. A., Hidayati, M. N., & Rahman, F. A. (2020). Teori Belajar dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123-135.
- Sarumaha, M. (2023). BAB I PENGERTIAN MODEL PEMBELAJARAN. *Model-Model Pembelajaran*, 5.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model pembelajaran inquiry terbimbing terhadap hasil belajar ipa terpadu siswa. *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27-36.
- Sanusi, A. M., Septian, A., & Inayah, S. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dengan Menggunakan Education Game Berbantuan Android pada Barisan dan Deret. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 511–520.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i3.866>
- Saptaaji, A. B., Burhanudin, B., & Basukiyatno, B. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Desain Pembelajaran Blended Learning dengan Wordwall. *Journal of Education Research*, 4(3), 1503–1512.
- Saputra, I. K. B. D., Sudarsana, I. K., & Yasa, I. M. W. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Peta Pikiran terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Nomor 6 Benoa. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 6(3), 334–344.
- Siagian, G. I. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas Iv Sd Negeri 173633 Porsea Ta 2022/2023* (Doctorsal Dissertation, Unimed).
- Situmorang, A. S. (2020). Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran. *Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar*.
- Simarmata, P. S. B., & Siregar, E. B. (2023). The influence of the Number Head Together (NHT) cooperative learning model on improving students' mathematics learning. *International Journal of Educational and Psychological Sciences*, 1(4), 335–344. <https://doi.org/10.59890/ijeps.v1i4.914>

- Sinaga, R. S., Kartika, D., Pratiwi, A., Rahmah, S., Sitepu, A., & Pertiwi, P. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Mts Nurul Ikhlas. *Jurnal Serunai Matematika*, 16(2). <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jf/article/view/1352>
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(2). <https://www.academia.edu/download/91540974/pdf.pdf>
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Suradi, F. M., & Aliyyah, R. R. (2023). *Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) di sekolah dasar*. **Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar**, 2(1), 113–124. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.351>
- Suparlan, S., & Mahsar, L. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Menggunakan Media Gambar. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 999–1012.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Syahpitri, P., & Darwis, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sd Negeri 101952 Tualang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 514–522.
- Triyani, R. (2023). Penggunaan Game Interaktif Berbasis Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. *Intellectual Mathematics Education (IME)*, 1(1), 40–49.
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>
- Widia Nengsih. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 3 Sawah Lama Bandar Lampung. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Wijayanti, R., Anugraini, A. P., Reality, A., & Ruang, B. (2020). *Pengembangan eksplorasi MAR (Matematika Augmented Reality) dengan penguatan karakter pada materi bangun ruang sekolah dasar*. 9(2).

- Zagoto, M. M., Musdi, E., Arnawa, I. M., Fauzan, A., Bentri, A., & Dakhi, O. (2025). Effectiveness of GeoGebra-Based Learning on Students' Cognitive and Affective Participation in Mathematics. *Salud, Ciencia y Tecnología*, 5, Article 2001. <https://doi.org/10.56294/saludecyt20252001>
- Zainuri, A., Yunita, Y., Ibrahim, I., Marlia, A., Al Agam, M. H., & Oktavia, L. (2022). Kurikulum Pendidikan Muadalah Ula Di Pondok Pesantren Darunnur Almusthafa Palembang. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 215-226.
- Zahrani, N. (2023). *Pemanfaatan media Wordwall dalam evaluasi pembelajaran materi teks persuasi siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Jakarta tahun pelajaran 2022/2023* [B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74768>
- Zunidar, Z., & Suwandi, S. (2025). The Influence of Wordwall Learning Media and Learning Interest on Learning Outcomes. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 6(1), 145–155.
- Zulkarnain, M., & Efendi, Y. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 8.3 SMP Dharma Karya UT. *SEMNASFIP*.

Pemberian Soal Pretest**Proses Pembelajaran****Proses Pembelajaran**

RIWAYAT HIDUP



FITRIANI lahir di Pulau Saugi Desa Mattiro Baji Kec. Liukang Tupabbiring Utara Kab. Pangkep pada tanggal 5 Desember 2002. Anak kelima dari pasangan ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Maemunah dari lima bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada usia 7 tahun di bangku Sekolah Dasar di SD Negeri 5/43

Pulau Saugi Desa Mattiro Baji Kec. Liukang Tupabbiring Utara Kab. Pangkep pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Labakkang, Kab. Pangkep dan tamat tahun 2018, kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Pangkep dan tamat pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021 penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Ilmu Pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep.